Masjid ……………………….. memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin memeluk agama Islam dengan membimbing proses menjadi seorang muslim, hingga memahami hak dan kewajiban yang diembannya setelah menjadi seorang muslim.

Untuk itu, kepada masyarakat non-muslim yang ingin memeluk agama Islam dan mengucapkan dua kalimat syahadat di Masjid ……………………………. harus mempersiapkan diri dan memenuhi beberapa prosedur yang sudah ditetapkan Pengurus DKM Masjid ……………………………. Berikut ini prosedur yang harus diperhatikan dan dilaksanakan.

1. **PENDAHULUAN**
2. Latar Belakang
	1. Sejalan dengan Visi dan Misi Masjid ……………………… dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam melayani masyarakat yang masuk Islam memerlukan prosedur yang jelas dan baku;
	2. Pelaksanaan pelayanan peng-Islaman yang baik, senantiasa dilaksanakan secara terencana, sejak pendaftaran, pembinaan calon mualaf, dan pelaksanaan peng-Islaman mualaf;
	3. Oleh karena itu, penyelenggaraan Peng-Islaman di Masjid ……………………….., perlu dikelola sejak pendaftaran, pelaksanaan peng-Islaman dan pembinaan dilakukan secara tertib dan teratur.
3. Maksud dan Tujuan

Prosedur peng-Islaman di Masjid …………………………………… dimaksudkan untuk menjadi pedoman/acuan baku bagi para petugas pelaksana peng-Islaman agar terwujud standar dalam setiap melaksanakan peng-Islaman, sehingga peng-Islaman di Masjid ………………………………. Memenuhi ketentuan syariah.

1. Pengertian Istilah
	1. Prosedur tetap adalah rangkaian tahapan yang baku dalam pelaksanaan kegiatan peng-Islaman di Masjid ………………………………;
	2. Muallaf adalah orang yang menyatakan diri dan berikrar masuk agama Islam di Masjid …………………………………..;
	3. Pembinaan adalah rangkaian kegiatan dalam upaya memberi pengertian dan pemahaman tentang ajaran agama Islam terhadap seseorang baik dalam bentuk lisan, tulisan atau sarana lainnya, agar mantap memeluk dan mengamalkan syariat agama Islam.
2. **PROSEDUR PELAYANAN ADMINISTRASI**
3. Pelayanan Pendaftaran
4. Orang yang akan menyatakan dirinya/berikrar masuk Islam di Masjid ……………………………., mendaftarkan diri ke Masjid …………………… dan melengkapi persyaratan.
5. Membuat pernyataan akan memeluk agama Islam kepada petugas penerima pendaftaran, untuk dicatat biodata calon muallaf:
6. Nama lengkap dan orang tua;
7. Jenis kelamin;
8. Tempat/tanggal lahir;
9. Kewarganegaraan;
10. Alamat/tempat tinggal;
11. Pekerjaan;
12. Agama yang dianut sebelum ikrar masuk Islam;
13. Mengisi formulir pendaftaran masuk/memeluk agama Islam di Masjid …………………………………...
14. Menyerahkan dan menginformasikan kepada petugas penerima pendaftaran:
15. Pas photo 3 lembar, ukuran 3×4;
16. Surat Pengantar dari RT/RW utk (WNI) dan Surat Pengantar dari Kedutaan utk (WNA);
17. Copy KTP bagi (WNI) dan Copy Paspor bagi WNA;
18. Meterai tempel Rp 10.000,- = 2 lembar;
19. Kesediaan minimal 2 orang saksi dari keluarga;
20. Surat Permohonan Memeluk Agama Islam

Membuat Surat Permohonan Memeluk Agama Islam yang ditanda tangani di atas meterai Rp 10.000,- oleh yang bersangkutan dan ditanda tangani dua orang saksi, demikian juga WNA dibuat dalam bahasa Inggris. (dengan mengisi formulir yang telah disediakan).

1. **PEMBINAAN MUALAF**
2. Pembinaan sebelum ikrar masuk Islam:
3. Pada saat pendaftaran ditanya motivasi memeluk agama Islam;
4. Ditanya seberapa jauh mengenal, dan memahami agama Islam;
5. Diberi penjelasan singkat tentang Rukun Iman, Rukun Islam dan Ihsan;
6. Diberikan buku panduan untuk dipelajari;
7. Diberikan pendidikan/pembinaan untuk memantapkan diri dalam agama Islam, selama satu minggu (7 hari), untuk mempelajari tentang: thaharah (bersuci), wudhu, shalat, dan membaca Al-Qur’an;
8. Diajari terlebih dahulu mengucapkan dua kalimat syahadat yang diucapkan dengan khusyu.
9. Pembinaan pada saat ikrar masuk Islam
10. Pembinaan pada saat ikrar masuk Islam, adalah yang dilakukan oleh petugas Pembina sebelum yang bersangkutan mengucapkan dua kalimat syahadat;
11. Pembinaan yang diberikan kepada yang bersangkutan, berupa nasehat-nasehat agar yang bersangkutan mantap dan kekal memeluk agama Islam. Menjelaskan arti dan kandungan dua kalimat syahadat, dengan membacakan dan menterjemahkan dua kalimat syahadat;
12. Pada saat ikrar masuk Islam, yang bersangkutan mengucapkan dua kalimat syahadat, Pembina menyimak dan memperhatikan ucapan dan kekhusyuan serta kesungguhan pengucapan ikrar tersebut;
13. Selesai yang bersangkutan mengucapkan/berikrar masuk Islam, dilanjutkan dengan pembacaan doa.
14. Ketua atau Pengurus DKM …………………….., memberikan tali asih kepada Muallaf.
15. Pembinaan sesudah ikrar masuk Islam

Sedapat mungkin semua muallaf yang telah berikrar memeluk agama Islam di Masjid …………………………., tercatat bio data dan alamat yang bersangkutan, untuk memudah­kan komunikasi dan jalinan silaturrahim, antara lain:

* 1. Diketahui ke Islaman yang bersangkutan lebih lanjut;
	2. Dilibatkan dalam kegiatan di Masjid ……………………………………;
	3. Pengarahan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ke Islamannya.
1. **USTADZ YANG BERTUGAS MEMANDU PENG-ISLAMAN**
	* 1. Ustadz yang bertugas memandu Peng-Islaman dipilih dan ditetapkan Ketua DKM Masjid ………………………………… berdasarkan usulan dan masukan/pertimbangan Dewan Penasehat dan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah atas hasil penilaian terhadap masing-masing petugas yang bersangkutan.
		2. Penunjukan terhadap pelaksanaan dimungkinkan Ustadz dari luar kepengurusan Masjid …………………………………. sebagai badal, apabila situasi dan kondisinya petugas berhalangan.
2. **JADWAL PENGISLAMAN**
3. Peng-Islaman dilaksanakan pada setiap sabtu dan ahad, namun pada hari libur dimungkinkan bisa dilakukan melalui kesepakatan antara Ustadz dengan orang yang akan masuk Islam;
4. Pada hari Jum’at Peng-Islaman, jika dimungkinkan dilakukan bada shalat jumat.
5. **PELAKSANAAN PENG-ISLAMAN**
6. Ruangan tempat Peng-Islaman, senantiasa dikondisikan:
7. Suasana khusyu, serius, dan tenang (tidak bising);
8. Ruangan bersih, tertata rapi, baik, dan teratur;
9. Kondisi ruangan yang menunjang suasana yang sakral dan khidmat.
10. Penampilan petugas
11. Secara fisik/badan yang sehat dan segar;
12. Menyampaikan nasihat dan memandu membaca dua kalimat syahadat, dengan suara dan bicara secara fasih;
13. Pakaian bersih, baik, sopan, tidak lusuh, dan Islami.
14. Hadirin dalam Peng-Islaman
15. Petugas minimal 2 orang dan maksimal 3 orang terdiri dari:
	1. Penasehat merangkap pelaksana/pemandu mengucapkan dua kalimat syahadat;
	2. Pembaca doa.
16. Orang yang akan menyatakan masuk Islam sendiri;
17. Saksi atau keluarga, minimal 2 orang s.d. 7 orang (maksimal);
18. Jamaah Masjid …………………………………..
19. Pelaksanaan acara Peng-Islaman didokumentasikan baik foto dan/atau video.
20. **PROSEDUR TEKNIS PENG-ISLAMAN**

Khutbah atau nasehat peng-Islaman dilakukan oleh pembimbing/penasehat peng-Islaman. Dalam khutbah/nasehat kepada calon mualaf materi nasehat yang perlu disampaikan secara kronologis sebagai berikut:

1. Pembukaan dengan pertanyaan-pertanyaan menguji kemantapan calon mualaf masuk Islam
	1. Aqidah
	2. Ibadah
	3. Muamalah
	4. Kewajiban menuntut ilmu.
2. Akad / Ikrar masuk Islam
3. Pengucapan dua kalimat syahadat dipandu oleh pembimbing/ pemandu, dilafalkan dalam bahasa Arab, kemudian dibacakan artinya.
4. Dilaksanakan dalam suasana yang khidmat, khusyu’, serius sehingga pengucapan dua kalimat syahadat tersebut oleh yang bersangkutan diucapkan dengan lisan, dibarengi dengan hatinya.
5. Pembacaan Do’a

a. Pembacaan doa dipimpinan oleh pembimbing pembaca doa, bila petugas khusus doa berhalangan hadir, bisa dilakukan oleh Pemandu peng-Islaman, atau Penasehat

b. Pembacaan doa dilaksanakan segera setelah selesainya pengucapan dua kalimat syahadat.

4. Sertifikat masuk Islam

* 1. Sertifikat dibuat dalam bentuk baku yang dicetak dengan mutu cetakan dan kertas yang terbaik;
	2. Sertifikat ditanda tangani oleh yang bersangkutan dan para saksi pada saat setelah pengucapan dua kalimat syahadat, setelah selesai pembacaan do’a;
	3. Sertifikat dibuat dua rangkap (asli dan duplikat) aslinya diberikan kepada yang bersangkutan sedangkan duplikatnya didokumentasikan oleh Bidang Ta’mir;
	4. Sertifikat khusus untuk orang WNA dibuatkan dalam teks bahasa Inggris.